

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Terbentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km². Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km² adalah lautan dan 2,55 juta km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km² yang berupa daratan. Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. Kemudian sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan nasional. Pada tahun 2019, nilai ekspor hasil perikanan Indonesia mencapai Rp 73.681.883.000 dimana nilai tersebut naik 10.1% dari hasil ekspor tahun 2018. Hasil laut seperti udang, tuna, cumi-cumi, gurita, rajungan serta rumput laut merupakan komoditas yang dicari. Banyaknya hasil produksi perikanan di Indonesia perlu dipertahankan dan dijaga. Tanpa pengelolaan dan pengawasan yang baik, perikanan di Indonesia rentan terjadi pelanggaran (Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, 2020).

Pasal 1 angka (5) Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan berisi ketentuan: “Penangkapan ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apa pun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya”. Masuknya ikan ke dalam daerah penangkapan yaitu ketika ikan beruaya dari areal asuhan (*nursery area*) atau areal pemijahan (*areal spawning*) ke daerah

penangkapan juga tergantung dari ukuran (size dependent). Ini berarti bahwa tidak setiap ukuran ikan diwakili sepenuhnya di daerah penangkapan. Dengan demikian bila terdapat suatu keadaan perikanan dimana kisaran-kisaran panjang belum sepenuhnya direkrutkan maka peluang (probabilitas) bahwa seekor ikan tertahan oleh alat tangkap sebenarnya merupakan 2 (dua) peluang probabilitas antara lain:

1. Peluang (probabilitas) bahwa ikan berada di daerah penangkapan
2. Peluang (probabilitas) bahwa ikan yang tertahan oleh mata jaring sekali mereka masuk ke dalam alat tangkap. (Sparre dan Venema, 1999 dalam Irhamsyah dan Noor Azizah, 2019).

Secara teori, berhasilnya pengoperasian trammel net sebenarnya sangat ditentukan oleh adanya bentuk kantong yang berfungsi sebagai tempat tertampungnya ikan, yang membedakan trammel net dengan gill net biasa. Ukuran kantong yang terbentuk diduga akan ditentukan oleh jumlah dan ukuran mata jaring, penentuan *shortening* alat, serta ukuran ikan yang tertangkap (Dr. Ir. Rusmilyansari dan Ir. Irhamsyah, M.Si., 2019).

Melihat fenomena yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang hasil tangkapan apa saja yang didapatkan dengan *shortening* yang dipakai dan bagaimana cara penentuan hasil tangkapan dalam proses penangkapan dengan judul penelitian **“Komposisi Hasil Tangkapan Menggunakan Alat Tangkap Trammel Net Pada *Shortening* 38% di Muara Batang Arau Padang Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkah laku ikan atau udang merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam penangkapan menggunakan alat tangkap *trammel net*.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai :

1. Bagaimana analisa hasil tangkapan ikan maupun udang pada *trammel net* dengan *shortening* 38% ?
2. Bagaimana komposisi hasil tangkapan ikan atau udang pada *trammel net* seperti berat hasil tangkap dengan *shortening* 38% ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. mengkaji konstruksi *trammel net* yang memiliki *shortening* 38%.
2. Mengkaji komposisi hasil tangkapan pada *trammel net* dengan *shortening* 38%.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Sebagai salah satu bahan acuan, informasi dan referensi bagi penelitian yang saling terkait dengan data komposisi hasil . Serta digunakan untuk pedoman dalam mengambil kebijakan ataupun keputusan kearah yang lebih baik kedepannya

